

PERAN OTOMASI BERBASIS OPAC DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN STIE EBEN HAEZAR

Valentino Timpal, Antonius Boham, Anita Runtuwene,
Program studi ilmu perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: Valengerry14021999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kajian peran otomasi perpustakaan berbasis opac dalam meningkatkan mutu pelayanan di perpustakaan stie eben haezar manado. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran otomasi perpustakaan berbasis opac dalam meningkatkan mutu pelayanan di perpustakaan stie eben haezar manado. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran otomasi perpustakaan berbasis opac dalam meningkatkan mutu pelayanan di perpustakaan stie eben haezar manado dari segi aspek peran pengumpulan dan pengolahan, pelestarian, penyajian, penyebaran informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yakni data yang diperoleh dari sumber data (informan) yang berjumlah 3 orang di perpustakaan stie eben haezar manado. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan studi dokumen, hasil wawancara merupakan data primer atau data utama yang digunakan peneliti. Sementara hasil observasi merupakan data sekunder untuk mendukung hasil utama yang ditemukan peneliti. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian, sejak pengumpulan data dimulai, analisis data dialnsungkan secara terus menerus hingga pembuatan laporan penelitian. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu ada 4 terdiri dari pengumpulan dan pengolahan, pelestarian, penyajian, penyebaran informasi. Hasil penelitian bahwa peran dari otomasi perpustakaan berbasis opac dirasa cukup mampu untuk meningkatkan mutu pelayanan di perpustakaan stie eben haezar manado meskipun beberapa sarana pendukung yang ada belum memadai.

Kata kunci : Peran, Opac, Perpustakaan

ABSTRACT

This study aims to describe the study of the role of opac-based library automation in improving the quality of service at the Stie Eben Haezar Manado library. The formulation of the problem in this research is how the role of opac-based library automation in improving the quality of service in the library at Stie Eben Haezar Manado. The purpose of this study was to find out how the role of opac-based library automation in improving the quality of service at the Stie Eben Haezar Manado library in terms of the aspects of the role of collecting and processing, preserving, presenting, and disseminating information. In this study, the author uses qualitative research methods, namely data obtained from data sources (informants) totaling 3 people in the library of Stie Eben Haezar Manado. Data collection techniques using observation methods and in-depth interviews (in depth interviews) and document studies, the results of the interviews are primary data or the main data used by researchers. While the results of observations are secondary data to support the main results found by researchers. Data analysis was carried out throughout the study, since data collection began, data analysis was carried out continuously until the preparation of research reports. As for the focus of this research, there are 4 consisting of collection and processing, preservation, presentation, and dissemination of information. The results of the study show that the role of Opac-based library automation is considered sufficient to improve the quality of service at the Stie Eben Haezar Manado library even though some of the existing supporting facilities are inadequate.

PENDAHULUAN

Perpustakaan berbasis teknologi informasi sangat di butuhkan. Keberadaan perpustakaan berbasis komputerisasi dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses mutu layanan pada pengguna perpustakaan sehingga dapat memperlancar proses belajar-mengajar di lingkungan akademika sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penatalaksanaan perpustakaan. Pustakawan berpotensi menjadi seorang manajer informasi. Peranan baru itu mensyaratkan penguasaan berbagai macam keterampilan, pengetahuan dan kemampuan. Dengan begitu, mereka dapat mengakses dan menyebarkan informasi dengan bantuan komputer dan teknologi telekomunikasi dari perpustakaan. Salah satu pendekatan yang sangat mungkin dilakukan dalam hal ini ialah dengan memanfaatkan teknologi intranet dalam bidang penelusuran koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Adapun *OPAC* atau *Online Public Access Catalog* adalah bentuk baru dari katalog perpustakaan yang sebelumnya manual atau berbentuk kartu. Katalog perpustakaan sendiri mempunyai pengertian sebagai senarai dokumen yang dimiliki sebuah perpustakaan atau kelompok perpustakaan. Katalog juga berarti daftar buku atau koleksi pustaka dalam suatu perpustakaan atau dalam suatu koleksi. Dalam bidang sistem informasi katalog juga dapat berarti data tentang suatu koleksi sehingga mencerminkan koleksi yang sebenarnya. Setiap organisasi informasi khususnya perpustakaan akan selalu membutuhkan katalog untuk menunjukkan jumlah atau ketersediaannya jumlah koleksinya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi katalog kartu mulai ditinggalkan. Jumlah koleksi perpustakaan yang kian bertambah memaksa katalog berubah bentuk menjadi katalog yang lebih mudah diakses oleh pengguna, bisa diakses dari segala arah dan tidak memakan tempat. Untuk itu, lahirlah *OPAC* Sebagai bentuk baru dari katalog perpustakaan. *OPAC* adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Dari sini kita dapat

simpulkan bahwa *OPAC* merupakan katalog yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses dari segala arah atau lokasi selama lokasi tersebut terhubung ke dalam jaringan internet. Secara umum, fungsi *OPAC* hampir sama dengan katalog kartu yakni menunjukkan tempat suatu koleksi, menginventarisasi koleksi serta memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari koleksi di sebuah perpustakaan. Namun, kemudahan yang lebih banyak ditawarkan *OPAC* membuat pengguna lebih senang menggunakan *OPAC* daripada katalog kartu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado peneliti menemukan kendala yaitu hanya 1 komputer saja yang disediakan yang dirasa kurang oleh pustakawan untuk menunjang pelayanan di perpustakaan. Kesulitan lainnya yaitu, hanya 1 Tenaga pustakawan saja yang bekerja dalam perpustakaan. Tentunya sangat terbatas untuk melayani layanan yang ada belum lagi dalam melayani para pemustaka yang datang perharinya bisa mencapai kurang lebih 30 orang pemustaka yang datang menggunakan jasa layanan yang ada di perpustakaan STIE Eben Haezar Manado, yang tentunya pustakawan tidak bisa fokus pada 1 layanan saja.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian; Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2009) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Fokus Penelitian; yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pengolahan dan pengumpulan, pelestarian, penyajian, penyebaran informasi. Teknik Pengumpulan data; Observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan studi dokumen menurut Sugiyono (2007). Hasil wawancara merupakan data primer atau utama yang digunakan peneliti. Sementara hasil observasi merupakan data sekunder untuk mendukung hasil utama yang ditemukan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan dan Pengolahan; *OPAC (Online Public Access Catalogue)* dinilai sangat membantu pustakawan dalam proses pengumpulan data buku sampai ke bagian pengolahan membuat sebuah katalog buku online yang nantinya dilayankan di menu *OPAC* tentunya dengan sistem otomatisasi perpustakaan ini pekerjaan pustakawan di perpustakaan menjadi lebih ringan, mudah dan cukup efektif dibandingkan dengan membuat katalog manual. Kendala yang sering dihadapi pustakawan yaitu listrik yang padam juga koneksi wifi yang kurang stabil yang tentunya berpengaruh langsung terhadap pekerjaan yang dilakukan menggunakan *OPAC*. Pestaarian; Di perpustakaan STIE Eben Haezar sudah ada 1 tenaga it yang dikhususkan untuk merawat juga menangani masalah teknis perangkat keras yang digunakan. Upaya pelestarian koleksi *opac* yang dilakukan oleh pustakawan yaitu rutin setiap bulannya dengan melakukan pengecekan juga back up data buku ke dalam hardisk untuk mencegah apabila nantinya terjadi kegagalan sistem terhadap pangkalan data komputer dan aplikasi ataupun terkena virus peretas sistem data suatu komputer. Penyajian; Dengan

update terbarunya SLIMS 9 BULLIAN membawa banyak perubahan pada penyajian OPAC yang dapat dirasakan baik pustakawan maupun pemustaka yaitu tampilan OPAC menjadi lebih menarik dan informatif juga tersedia opsi untuk bahasa Indonesia yang memudahkan pengguna untuk memahami setiap fungsi yang ada di OPAC. Penyebaran Informasi; Dengan adanya OPAC memudahkan pengguna untuk mengetahui apakah suatu koleksi yang dicari ada di perpustakaan tanpa harus pergi langsung ke perpustakaan untuk mencari koleksi yang diinginkan, pengguna juga bisa mengetahui keberadaan letak koleksi di perpustakaan dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tersedia. Pengguna hanya tinggal mengaksesnya dari web atau internet yang ada di handphone atau personal computer saja

KESIMPULAN

Pengumpulan dan pengolahan di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado cukup terbantu dengan adanya *OPAC (Online Public Access Catalogue)* sebagai sarana mengumpulkan dan mengelolah sebuah informasi menjadi katalog dalam bentuk *online*. Kendala koneksi jaringan wifi kampus yang tidak stabil dan pemadaman listrik membuat kegiatan pengumpulan dan pengolahan sering terhambat. Pelestarian, Upaya untuk melestarikan *Software* maupun *Hardware* yang dilakukan di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado sendiri dirasa sudah sesuai untuk mencegah apabila nantinya terjadi kegagalan sistem maupun hilangnya data suatu koleksi, tentunya koleksi akan tetap aman dan lestari. Penyajian *OPAC (Online Public Access Catalogue)* sangat sederhana dan informatif memungkinkan baik pustakawan pengelola maupun pemustaka yang ada di STIE Eben Haezar Manado bisa memahami setiap sajian menu pada *OPAC* dan cara menggunakannya. Penyebaran Informasi, dengan layanan temu kembali informasi yakni *OPAC (Online Public Access Catalogue)* di Perpustakaan STIE Eben Haezar Manado meningkatkan kualitas layanan informasi baik pustakawan sebagai penyebar informasi maupun pemustaka sebagai pengguna informasi yang ada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Furchan. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perpustakaan. *Perpustakaan*. (<https://www.bpkp.go.id/>) diakses pada tanggal 12 januari 2021.
- Basuki Sulisty.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Utama.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia.
- Hartono. (2017). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital : Konsep, Dinamika, dan Transformasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hasugian, Joner (2006). *Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online : Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User*. Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 2, No.1, Juni 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007) h.845
- Lassa HS. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

- Nur. *Otomasi Perpustakaan*. (<https://librarycorner.org/2007/02/28/otomasi-perpustakaan/>). diakses pada tanggal 12 januari 2021
- Saleh, A. R. dan B. Mustafa (1992). *Penggunaan Komputer Untuk Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo Basuki. *Teknologi Informasi dan Pustakawan Indonesia*. (Bandung : Makalah Seminar Pustakawan Indonesia, 1998) hlm 2.
- Suptiyanto, wahyu dan muhsni, ahmad 2008. *Teknologi informasi perpustakaan (strategi perancangan perpustakaan digital)*. Yogyakarta: kanisius
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- The New Oxford Illustrated Dictionary*. (Oxford University Press, 1982), h. 1466
- Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1, Tentang Perpustakaan
- Wardiana. (2002). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wenny Destina. *Manajemen Pelayanan Publik*. (Buku Darras, 2007) hal. 105